

PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN YANG BAIK DAN BENAR MELALUI METODE QIRA'ATI

¹Fitrian Prila Wardani, M.Pd, ²Devi Riri Yulyani, M. Pd, ³Tiara Ilmiyati

^{1,2,3}STKIP Darussalam Cilacap

Email: fitrianapriliawardani@gmail.com, deviriryuliani57@gmail.com, Ilmiyatitiara@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada masyarakat umum, dan yang menjadi sasaran pengabdian adalah kelompok pengajian muslimat al-bayyinah desa Yosorati Kec. Sumberbaru Kab. Jember. Pengabdian ini berupa Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati, pelaksana terlebih dahulu mensurvei lapangan apa saja kebutuhan masyarakat yang saat ini diperlukan. Dalam upaya memasyarakatkan Al Quran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran dengan baik dan benar. Namun masalah secara umum yang ditemui dalam pengajaran Al quran saat ini adalah: Mutu Pendidikan, Kualifikasi Ustad Pengajar, Lama Waktu Belajar Tidak Pasti, Metode Pembelajaran yang dipakai kurang / tidak dikuasai. Berdasarkan pelaksanaan Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati di Dusun Krajan Lor Desa Yosorati Kec. Sumberbaru Kab. Jember adalah standar kualitas hasil belajar para ibu-ibu tidak sama. antara yang satu dengan yang lain, dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh dan juga lingkungan keluarga, tiap jamaah muslimat pasti berbeda dalam penyerapan materi, semestinya memang tidak bisa seragam 100%, namun jenjang perbedaan yang terlalu jauh menunjukkan bahwa ada sesuatu yang kurang dalam proses pembelajaran, baik itu dari unsur, ustad, sarana, ataupun metode yang dipakai. Berkembangnya berbagai metode membaca Alquran saat ini, memang memperkaya variasi proses belajar, namun apabila penggunaan metode yang dipilih oleh guru ngaji maupun lembaga, tidak mentaati standar yang disyaratkan oleh pembuat metode, maka sejak proses pembelajaran sampai dengan produk yang dihasilkan pasti tidak standar. Banyak dijumpai di lingkungan masyarakat kita, bahwa ratio guru ngaji dengan jumlah santri tidak seimbang. Jumlah guru ngaji lebih sedikit dibandingkan santri yang siap diajar, itupun dengan kualitas guru yang tidak merata, bahkan ditemukan ustad yang bermodalkan nekat karena tidak adanya guru ngaji yang siap ngajar.

Kata kunci: Al quran, metode Qira'ati

ABSTRACT

Community service is carried out to the general public, and the target of the service is the al-bayyinah Muslim study group, Yosorati Village, Kec. Sumberbaru Kab. Jember. This service is in the form of training in reading the Koran properly and correctly through the Qira'ati method, the executor first surveys the field what are the current needs of the community. In an effort to popularize the Koran, currently there are various methods that are quite helpful in facilitating the process of learning to read the Koran properly and correctly. However, the general problems encountered in teaching the Koran today are: Quality of Education, Qualifications of Ustad Teachers, Uncertain Study Time, Learning Methods used are lacking/not mastered. Based on the implementation of good and correct Qur'an reading training through the Qira'ati method in Krajan Lor Hamlet, Yosorati Village, Kec. Sumberbaru Kab. Jember is the standard for the quality of learning outcomes for mothers who are not the same. Between one and another, due to differences in educational background and also the family environment, each Muslim congregation must be different in absorbing material, it shouldn't be 100% uniform. but the levels of differences that are too far apart indicate that something is lacking in the learning process, be it from the elements, teacher, means, or methods used. The development of various methods of reading the Koran at this time indeed enriches

<https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/pengabmas> 35

the variety of the learning process, but if the use of the method chosen by the Koran teacher or institution does not comply with the standards required by the method maker, then from the learning process to the product produced it is definitely not standard. It is often found in our society that the ratio of the teacher of the Koran to the number of students is not balanced. The number of Koran teachers is less than the students who are ready to be taught, and even then the quality of teachers is not evenly distributed, there are even ustad who are reckless because there are no Koran teachers who are ready to teach.

Keywords: Al quran, metode Qira'ati

PENDAHULUAN

Kondisi riil di masyarakat kita, masih kita temukan kendala dalam pembelajaran Al quran ini. Ada kecenderungan saat ini bahwa sebagian banyak umat Islam, menempatkan pembelajaran Alquran sebagai sesuatu yang tidak prioritas, sehingga terkesan asal anak-anak sudah diikuti ngaji di lingkungan, TPQ, atau masjid sekitar, sudah dianggap cukup. Padahal belajar Al quran memerlukan kesungguhan, baik dalam hal waktu, metode dengan didukung sarana dan prasarana yang baik. Sudah menjadi takdir Allah, Al quran diturunkan dalam bahasa Arab, namun tidak ada halangan dan alasan bagi umat Islam untuk tidak mengakuinya sebagai kitab suci, dan Allah SWT memberikan jaminan kemudahan untuk memperjarinya, sebagaimana tercantum dalam QS. Az Zukhruf dan Al Qomar.

Dalam upaya memasyarakatkan Al quran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran. Namun masalah secara umum yang ditemui dalam pengajaran Al quran saat ini adalah : (Mutu Pendidikan, Kualifikasi Ustad Pengajar, Lama Waktu Belajar Tidak Pasti, Metode Pembelajaran yang dipakai kurang / tidak dikuasai, Pendanaan). Metode qiraati dengan menggunakan iqra dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 yang telah di buat oleh bapak Dachlan sungguh sangat membantu dalam proses belajar membaca Al-qur'an, dan buku ini biasanya banyak di gunakan di TPA/ TPQ dan juga di mushalla. Keistimewaan buku iqra' qiraati adalah disusun secara teratur dan sistematis, dimulai dari fathah, kasroh, dlomma, dan seterusnya. Setelah betul- betul menguasai dalam satu pembahasan baru pindah ke pembahasan lain, sehingga murid tidak begitu mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam membaca. Buku ini dapat di pergunakan oleh semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja, dewasa, dan manula. Dan disusun melalui pengambilan kalimat Al-qur'an, al-hadits, An-nahwu dan shorof dan bahasa arab mulai dari jilid 2 – jilid 6, karena jilid satu masih terbatas kosa kata.

Oleh karena itu, pelaksana, tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama bersama ibu – ibu pengajian dimana ternyata metode qira'ati yang dipergunakan oleh para pembimbing Al Quran dinilai efektif, dengan mengajarkan membaca Al Quran yang baik dan benar sehingga yang diperoleh sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

1. Memberikan pembelajaran kepada para orang tua (kelompok pengajian muslimat Al-Barokah) agar supaya lebih faseh membaca Al-quran dengan baik dan benar.
2. Memberikan pembinaan kepada para orang tua (kelompok pengajian muslimat Al-Barokah) agar supaya lebih memahami Al-quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf

METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang akan dilakukan dusun Legoknyenang, desa Bener Kecamatan Majenang yang dilaksanakan tanggal 31 Agustus 2021 dan akan direncanakan rutin setiap seminggu sekali.

B. Menentukan Tema Pengabdian

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survey yang diuraikan secara rinci pada analisis dan rumusan masalah sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Qira'ati.

C. Membuat Materi Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan pembuatan materi sebagai bahan ajar ketika pelatihan tersebut dilaksanakan.

D. Melakukan sosialisasi dan pelatihan (praktek)

Metode yang digunakan pelaksana adalah ceramah dan langsung praktek membaca Al-Quran dengan media iqra' Qiraati mulai dari jilid 1 s/d jilid 6. dan pelaksana memberikan materi mengenai keagamaan dan materi yang berhubungan dengan ilmu qur'an salah satu contohnya adalah ilmu tafsir qur'an dan juga menceritakan asbabul nuzul Al-qur'an. Media yang diperlukan

- Qira'ati
- VCD
- Speaker
- Partner ngajar / Ustad

Kinerja kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati sebagai proses pembelajaran dan pengabdian di masyarakat adalah :

1. Praktek membaca Al-qur'an tiap-tiap jama'ah secara bergantian dan pelaksana sebagai penyemak atau pengoreksi kesalahan.
2. Bagi para jama'ah yang belum bias membaca Al-qur'an maka pelaksana menyuruhnya belajar membaca dari qiraati jilid 1 sampai dengan jilid 6.
3. Dalam berbagai waktu pertemuan, tidak lupa juga pelaksana memberikan penyuluhan keagamaan (Ceramah) dengan beberapa materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati pada dusun Legoknyenang Desa Bener Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap adalah sebagai bentuk implementasi pengabdian pelaksana kepada masyarakat, Dari kegiatan pelatihan dilakukan tes sebelum pelaksana memberikan materi pembelajaran membaca Al-qur'an (pre - tes), agar supaya pelaksana mengetahui tingkat kemampuan tiap individu dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Dengan beberapa tahapan yang telah pelaksana berikan untuk mengetes kemampuan membaca para jamaah tahap dasar sampai dengan tahap fasih dalam membaca Al-qur'an.

Ilmu yang linear dan perlu dipelajari selama pelatihan membaca Al-quran dengan baik dan benar				
Qiraati (iqra 1 s/d 6)	Tajwid	Hafalan surat pendek	Tartil/ irama dalam membaca Al-quran	Gharib bagian tertentu dalam Alquran

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar pada Dusun Legoknyenang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar belum sepenuhnya dikuasai oleh para Dusun Legoknyenang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
2. Metode Qiraati mulai dari iqra 1 sampai dengan iqra 6 kiranya cukup efektif dalam proses pelatihan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar pada Dusun Legoknyenang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dalam pengetesan kemampuan dasar sampai tingkat mahir bisa membaca dengan fasih.
3. Kurangnya waktu pengabdian yang hanya dilaksanakan sekitar 3 (tiga) bulan, memaksa pelaksana dengan extra keras untuk mencapai target untuk bisa menjadikan Dusun Legoknyenang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap bisa mengaji dan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhorijul huruf dan ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur, Muhammad Qadirun, 2001. Ikhtisar Ulumul Qur'a Praktis. Jakarta. Pustaka Amani.
- Ash- Shabuni, Muhammad Ali. 2003. At-tibyan Fi Ulumil Qur'an. Jakarta. Darul Kutub Al- Islamiyah.
- Al-Qattan, Manna Khalili Ulumil Qur'an. Surabaya. Al-hidayah.
- Al-qodi, Abdul Fattah Abdul Ghoni. 2009. Al-Wafi fi Syarhi Asy-Syatibiy. Mesir. Dar el- Islam.
- Rahmat Syafei, 2006. Pengantar Ilmu Tafsir, bandung : Pustaka Setia.
- Rosihin Anwar, Ulumul Qur'an, Bandung : Pustaka Setia.
- Quraish Shihab, dkk. 1999. Sejarah dan Ulumul Qur'an. Jakarta.

Soleh Dahlan, 2000. Asbabun Nuzul (Latar Belakang Historis turunnya Ayat-ayat AlQur'an).Bandung. CV. Diponegoro Bandung.

Firdiana, Deni. 2003. Efisiensi Buku qiraati dalam pengajaran Al-Qur'an (di LPI Al Hikmah Surabaya). Surabaya.LPI Al- Hikmah.

Surasma, Ootong. 2002. Metode Insan Kunci Praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jakarta. Gema Insani.

<http://dydyd0d0.wordpress.com/2010/01/07> penerapan metode Qiraati dalam pembelajaran Al-quran.

Achrom, Nur Shodiq, Koordinator Malang III, Pendidikan dan Pengajaran Sistem

Qoidah Qira'ati, (Ngembul Kalipare). Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha